

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kompetensi siswa pada pembelajaran konsep respirasi dapat diukur menggunakan beberapa jenis asesmen, yaitu rubrik observasi sikap untuk menilai kompetensi sikap spiritual (KI-KD 1) dan (sikap sosial, KI-KD); tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan (KI-KD 3); rubrik asesmen kinerja kelompok, rubrik asesmen keterampilan berkomunikasi dan rubrik isian LKS untuk menilai kompetensi keterampilan (KI-KD 4).

Hasil analisis guru dan observer menunjukkan bahwa seluruh perangkat non-tes efektif karena memiliki kesesuaian isi, kesesuaian konstruk, kriteria yang jelas dan efisien dalam penggunaannya. Hasil ini didukung oleh hasil penilaian antara guru dan observer yang tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Perangkat asesmen non-tes memiliki kesesuaian dengan pendekatan autentik, kecuali perangkat asesmen KI-KD 1. Kriteria pada rubrik observasi sikap spiritual tidak sesuai dengan kompetensi dasar. Hasil analisis soal tes tertulis menunjukkan bahwa perangkat kurang efektif karena rendahnya perolehan nilai rata-rata siswa dan tingkat kesukaran soal yang terlalu tinggi untuk jenjang SMP, meskipun memiliki validitas cukup dan reabilitas tinggi.

Hasil observasi dan angket siswa menunjukkan bahwa guru telah menerapkan asesmen secara efektif. Guru melakukan penilaian secara transparan dan menggunakan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran melalui kegiatan pengumpulan bukti hasil pembelajaran siswa dari berbagai teknik asesmen yang relevan; memberikan waktu bagi siswa untuk merefleksikan dan menilai pekerjaan mereka sendiri; mengolah hasil penilaian (menggabungkan informasi dari berbagai macam penilaian); serta memberikan umpan balik (*feed back*). Hasil angket siswa yang menunjukkan bahwa siswa menggunakan asesmen untuk meningkatkan pembelajarannya terkait dengan motivasi dalam belajar dan

dorongan melakukan perbaikan kinerja. Peningkatan pembelajaran oleh siswa ini berkaitan erat dengan terlaksananya transparansi penilaian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga

Petunjuk teknik observasi oleh guru dalam Buku Panduan Guru sebagai teknik penilaian untuk KI-KD 1 untuk dikaji kembali karena KD yang tercantum berupa rasa kagum dan syukur sulit untuk diobservasi secara langsung oleh guru. Selain itu, diperlukan contoh penilaian KI-KD 1 yang representatif pada modul yang ada, bukan penjabaran secara umum. Tes yang tercantum dalam silabus harus menunjukkan kesesuaian dengan pendekatan autentik. Adapun penempatan materi respirasi di kelas VII untuk dikaji kembali, berdasarkan temuan selama penelitian berlangsung, materi ini terlalu abstrak untuk jenjang SMP.

2. Guru

Guru hendaknya dapat menerapkan penilaian autentik dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dalam pengembangan dan penerapan asesmen autentik. Guru dapat memilih jenis penilaian yang paling esensial untuk dilakukan dalam pembelajaran karena sulit untuk menilai seluruh kompetensi siswa dalam satu waktu. Selain itu, dibutuhkan keterampilan dan pengalaman untuk melakukan penilaian dan pembelajaran dalam satu waktu terhadap jumlah siswa yang banyak.

3. Bagi Peneliti Lain

Saran bagi peneliti lain, antara lain: a) Pengembangan perangkat asesmen autentik perlu diuji coba beberapa kali agar dapat menghitung nilai reabilitas perangkat secara statistik, b) Proses analisis perangkat asesmen sebaiknya dilakukan oleh beberapa dosen ahli (minimal 3 orang) untuk meningkatkan validitas perangkat, c) Pemilihan kelas uji coba dan penerapan dilakukan secara *purposive* agar data yang didapatkan lebih homogen. Selain itu, peneliti lain dapat mengembangkan penilaian KI-KD 1 dan KI-KD yang lebih autentik dibandingkan perangkat yang dibuat oleh peneliti.

